
**PENGELOLAAN JURNAL ELEKTRONIK TERPADU
SEBAGAI BAGIAN DARI KNOWLEDGE MANAGEMENT
CENTER DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**

Muhammad Jamil

Pustakawan Universitas Islam Indonesia

e-mail : m.jamil@uii.ac.id

Abstrak

Tulisan ini mendeskripsikan tentang proses revitalisasi jurnal elektronik terpadu UII yang dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaannya dan menjadi bagian dari knowledge management center di perpustakaan Universitas Islam Indonesia. Tahapan pelaksanaannya meliputi: penggunaan aplikasi Open Journal System (OJS); membenahan administrasi dan kelengkapan pengelolaan jurnal seperti terkait ISSN dan informasi lain terkait penerbitan seperti informasi kebijakan, ruang lingkup jurnal dan publication ethics, editorial board, pedoman penulisan dan templatnya, pedoman untuk editor; melengkapi back issue; pencantuman DOI untuk setiap artikel dan pengindeksan baik skala nasional maupun internasional.

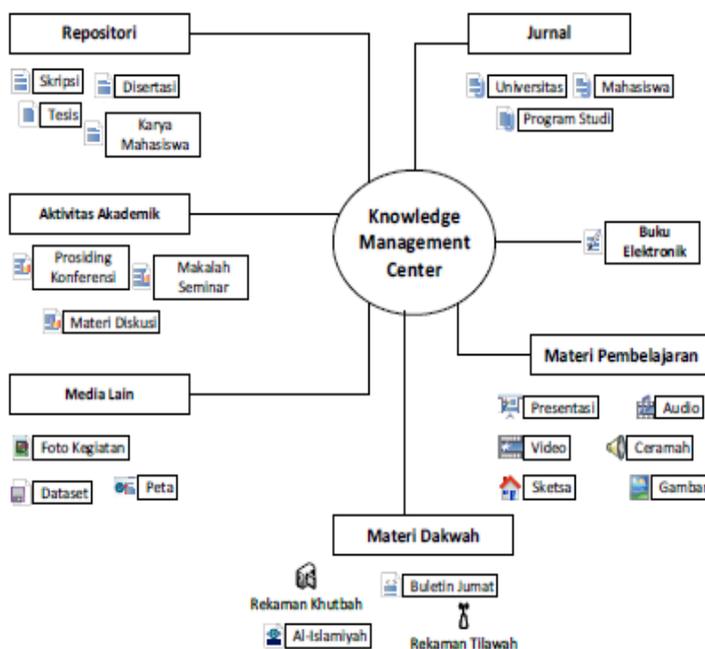
Keyword: jurnal elektronik, akreditasi jurnal, knowledge management

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memicu ledakan informasi dan pengetahuan. Perkembangan ini memposisikan informasi dan pengetahuan sebagai salah satu asset penting untuk mengembangkan segala bidang. Akibat lebih jauh adalah semua pihak termasuk perpustakaan harus melakukan transformasi. Di sini transformasi dimaknai sebagai perubahan yang bersifat struktural, bertahap, total, dan tidak bisa dikembalikan lagi ke bentuk semula (Diao:2004). Transformasi perpustakaan terjadi dari fungsi utamanya sebagai tempat penyimpanan koleksi informasi menjadi tempat untuk membangun interaksi dan keterlibatan masyarakat dalam berbagai isu kontemporer. Artinya perpustakaan akan berkembang menjadi pusat peradaban karena potensinya sebagai pusat tatakelola pengetahuan (*Knowledge Management Center*), menggandakan pengetahuan itu dan menstransfernya kepada orang lain (Maharika:2015).

Knowledge Management dalam pendekatan proses di perpustakaan, diartikan sebagai keseluruhan siklus pengetahuan, yaitu mulai dari penciptaan, perekaman dan organisasi, penyebaran, akses dan penggunaan, dan dilanjutkan dengan penciptaan kembali pengetahuan, dan seterusnya. Dalam konteks perguruan tinggi, perpustakaan mempunyai peran yang sangat unik dalam *Knowledge Management* tersebut yang merupakan kunci sukses dalam mendukung proses belajar seseorang maupun kolektif.

Konsep *Knowledge Management* tersebut oleh Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) diadopsi dan diimplementasikan dengan mereposisi perpustakaan bukan saja sebagai perpustakaan konvensional tetapi sebagai *Knowledge Management Center* (KMC) UII. Selaras dengan itu, desain besar KMC disusun dalam gambar berikut:



Gambar 1. Konsep Knowledge Management Center (KMC) UII.

Sumber : Andriansyah (2016)

Seperti terlihat dalam gambar tersebut, salah satu bagian dalam KMC adalah pengelolaan jurnal elektronik.

B. Pembahasan

Saat ini publikasi terbitan berkala (jurnal) ilmiah Indonesia di tingkat internasional masih sangat rendah. Sampai dengan Februari 2017, baru 24 Jurnal Indonesia yang terindeks di Scopus, 471 jurnal terindeks di DOAJ. Sedangkan jumlah jurnal terakreditasi nasional yang telah diakreditasi Dikti baru sebanyak 471 jurnal (sumber: <http://www.kopertis12.or.id/2017/02/10/jurnal-terakreditasi-masih-minim.html>). Salah satu faktor penyebabnya adalah rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam terbitan berkala ilmiah bermutu. Di sisi lain, pengelolaan terbitan berkala ilmiah juga mengalami banyak kendala. Menurut Kemenristekdikti (2014), ada tiga permasalahan umum yang dihadapi para pengelola terbitan berkala ilmiah, yaitu:

- a. Ketersediaan naskah bermutu. Jumlah naskah bermutu sangat terbatas karena pada umumnya para peneliti belum mempunyai komitmen yang cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah.
- b. Pengelolaan terbitan berkala ilmiah yang tidak standar sebagaimana yang diminta oleh lembaga akreditasi dan pengindeks. Pengelolaan jurnal ilmiah sebenarnya memerlukan sistem manajemen dan pengelolaan jurnal yang efektif dan efisien. Sistem tersebut harus mengacu kepada instrumen-instrumen dan kriteria-kriteria yang disyaratkan oleh lembaga akreditasi jurnal nasional dan

lembaga pengindeks internasional.

- c. Keberlanjutan pengelolaan terbitan berkala ilmiah. Konsistensi penerbitan volume dan nomor jurnal secara rutin dengan periode dan waktu/bulan yang telah ditetapkan terkadang menjadi kendala yang justru sangat mempengaruhi kualitas suatu jurnal.

Permasalahan ini juga terjadi pada pengelolaan jurnal di Universitas Islam Indonesia. Padahal peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional ini menjadi sesuatu yang penting dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi yang lebih berkualitas dan mampu bersaing secara global.

1. Pengelolaan Jurnal Elektronik Online UII

Jurnal elektronik online UII telah ada sejak 2008 yang dapat diakses melalui laman: <http://journal.uui.ac.id>. Dalam perkembangannya, keberadaannya sempat mengalami kemandekan yang terjadi pada tahun 2013. Penyebab utamanya adalah pengaruh transisi kepemimpinan di tingkat universitas yang imbasnya mempengaruhi keberadaan tim pengelola jurnal online karena tim bersifat Ad Hoc dengan masa tugas tertentu. Dengan berakhirnya masa tugas tim, maka pengelolaannya menjadi terhenti. Transformasi perpustakaan UII sebagai KMC pada tahun 2015 menjadi momentum yang baik untuk menginisiasi, merevitalisasi dan mengambil alih tanggung jawab pengelolaan jurnal online UII ke perpustakaan.

Inisiatif untuk menghidupkan kembali jurnal online UII agar

jurnal-jurnal yang diterbitkan UII dapat terakreditasi, juga seiring dengan kebijakan pemerintah melalui Kementerian RISTEKDIKTI melalui surat edaran no.: 193/E/SE/XII/2015 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah Secara Elektronik yang mewajibkan setiap pengelola jurnal untuk mengonlinekan jurnalnya dan beberapa ketentuan lain bila ingin mengajukan proses akreditasi.

Sejak 2015, jurnal online UII dapat diakses kembali pada url: <http://journal.uui.ac.id> dengan domain alias <http://jurnal.uui.ac.id> , dibangun dengan menggunakan aplikasi Open Jurnal Sistem (OJS) yang diproduksi oleh PKP (<http://pkp.sfu.ca>) . Berikut daftar jurnal online UII dan statusnya pada tahun 2015:

No.	Nama Jurnal	Status
1.	Khazanah: Jurnal Mahasiswa	Aktif, belum terakreditasi
2.	Journal of Islamic Economics Lariba	Aktif, belum terakreditasi
3.	El Tarbawi	Aktif, belum terakreditasi
4.	Al-Mawarid Journal of Islamic Law	Aktif, belum terakreditasi
5.	Jurnal Iqtisad	Tidak aktif
6.	La-Riba	Tidak aktif
7.	Millah: Jurnal Studi Agama	Terakreditasi B s/d November 2013
8.	Economic Journal of Emerging Markets	Aktif, belum terakreditasi
9.	Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia	Terakreditasi B s/d November 2016

10.	Jurnal Siasat Bisnis	Terakreditasi B s/d November 2013
11.	Jurnal Aplikasi Bisnis	Aktif, belum terakreditasi
12.	JEE, Journal of English and Education	Aktif, belum terakreditasi
13.	Jurnal Hukum Ius Quia Iustum	Terakreditasi B s/d April 2017
14.	Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia	Aktif, belum terakreditasi
15.	Jurnal Ilmiah Farmasi	Aktif, belum terakreditasi
16.	Jurnal Eksakta	Aktif, belum terakreditasi
17.	Indonesian Journal of Chemical Research	Aktif, belum terakreditasi
18.	Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)	Aktif, belum terakreditasi
19.	Jurnal Psikologika	Aktif, belum terakreditasi
20.	Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship	Aktif, belum terakreditasi
21.	Jurnal Logika	Tidak aktif
22.	Jurnal Pendidikan Arsitektur Indonesia	Tidak aktif
23.	Jurnal Rekayasa Sipil	Tidak aktif
24.	Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan	Aktif, belum terakreditasi

25.	Jurnal Teknisia	Aktif, belum terakreditasi
26.	Jurnal Teknoin	Aktif, belum terakreditasi
27.	Jurnal Fenomena	Tidak aktif
28.	Jurnal Komunikasi	Aktif, belum terakreditasi
29.	Jurnal Sinergi	Tidak aktif
30.	Jurnal Unisia	Tidak aktif

(Sumber: Laporan akhir tahun Tim Pengelola Jurnal Terpadu 2016)

2. Revitalisasi Pengelolaan Jurnal Elektronik Terpadu UII

Atas dasar berbagai permasalahan di atas, revitalisasi pengelolaan jurnal online segera dilakukan oleh UII, dengan menginisiasi pengelolaan jurnal online sebagai bagian dari KMC/Perpustakaan. Langkah-langkah strategis dan teknis yang kemudian dilakukan didasarkan pada standar dasar pengelolaan jurnal online mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud Nomor 1 tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Langkah strategis dilakukan dengan menyamakan persepsi masing-masing pengelola jurnal di lingkungan UII. Sedangkan langkah dan tahapan teknis dilakukan sebagai berikut:

1. Menggunakan Aplikasi Jurnal Elektronik (e-Journal) sesuai standar penerbitan jurnal
2. Pada tahap ini, pengelolaan jurnal elektronik terpadu UII telah menggunakan aplikasi Open Jurnal Sistem (OJS)

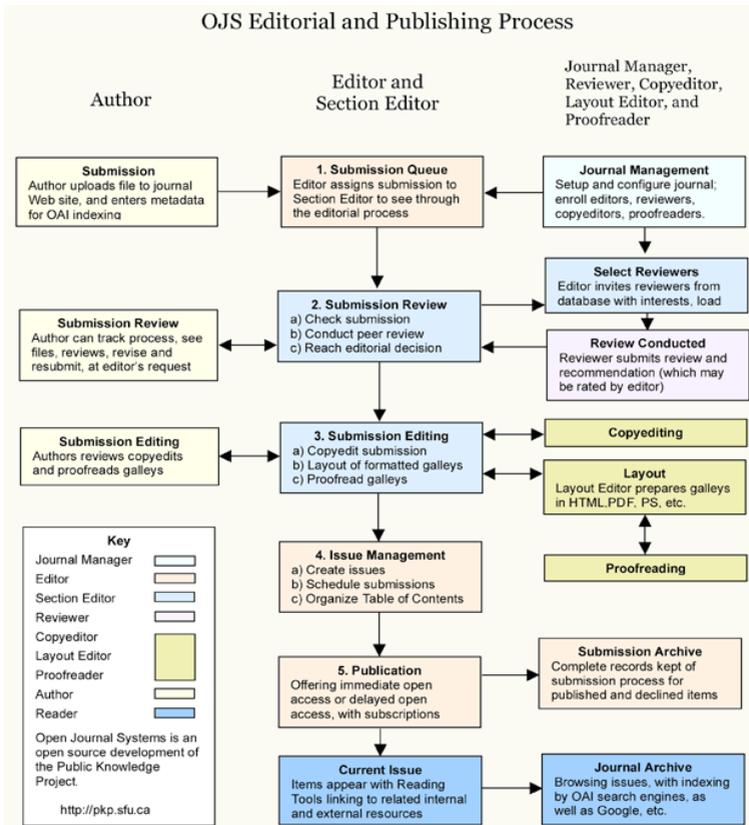
dengan versi yang lebih baru, 2.4.6.0. Sedangkan untuk mempercantik tampilan antar muka (theme) diperbaharui dengan menggunakan Pre-Made theme, produk dari Open Journal Systems (<http://openjournalsystems.com/theme-portfolio/>).

3. Melengkapi administrasi meliputi: Kelengkapan E-ISSN yaitu dengan mendaftarkan jurnal elektronik ke laman LIPI pada <http://issn.lipi.go.id/>
 - d). Pencantuman informasi tentang alamat manajemen pengelola secara lengkap;
 - e). Pencantuman informasi tentang kebijakan, ruang lingkup jurnal dan *publication ethics*
 - f). Pencantuman informasi tentang *Editorial Board* beserta identitasnya termasuk didalamnya Sitasi dari editor pengelola jurnal dalam bentuk H-indeks dan i-indeks
 - g). Memasukkan pedoman penulisan dan templatnya serta penggunaan aplikasi referensi
 - h). Menyediakan pedoman untuk editor, mitra bestari, penulis dan pembaca, secara singkat, padat dan mudah dimengerti.
9. Melengkapi *Back Issue* (terbitan lama). Sebagian besar *back issue* ada dalam bentuk fisik, sehingga perlu dilakukan proses alih media (digitalisasi). Melengkapi setiap fitur yang ada, seperti statistik akses, hits/jumlah kunjungan unik. Beberapa fitur seperti ini yang digunakan adalah

Flag Counter (<http://info.flagcounter.com>), *hitwebcounter* (<http://www.hitwebcounter.com>) dan lainnya.

10. Mendaftarkan DOI ke crossref (<http://www.crossref.org>), dan mengaplikasikan ke setiap artikel. DOI adalah sebuah cara untuk memberi identitas (digital) bagi sebuah tulisan ilmiah. Sebuah DOI bersifat unik dan persisten (tidak berubah). Begitu dipakai untuk mengidentifikasi sebuah dokumen, maka ia akan melekat di dokumen itu, meski dokumennya diubah, berpindah lokasi, dan sebagainya. DOI memiliki format yang sederhana, berbentuk string karakter yang terbagi menjadi dua bagian: prefix dan suffix. Keduanya dipisahkan oleh karakter “/”. Bagian prefix menunjukkan sebuah otoritas (lembaga) yang berwenang meng-assign DOI, dan bagian suffix menunjukkan identifier yang diberikan untuk suatu obyek dokumen tertentu. Prefix untuk Universitas Islam Indonesia adalah 10.20885

11. Menjalankan bisnis proses secara online
Pedoman proses bisnis secara online mengacu pada model proses bisnis aplikasi OJS sebagaimana diilustrasikan berikut:



Gambar 2: Proses bisnis pengelolaan jurnal secara online

(sumber: <http://journal.uui.ac.id/index.php/index/about/aboutThisPublishingSystem>)

12. Mendaftarkan untuk akreditasi jurnal nasional secara elektronik ke RISTEKDIKTI melalui laman <http://arjuna.ristekdikti.go.id> . Tujuannya adalah pengakuan lembaga resmi tentang status jurnal.

13. Mendaftarkan ke lembaga Pengindeks umum:

- Indonesian Scientific Journal Database (ISJD) (<http://isjd.pdii.lipi.go.id>) merupakan portal PDII-LIPI yang berisi kumpulan jurnal ilmiah yang terbit di Indonesia dan diserahkan ke PDII-LIPI untuk didiseminasikan. Sampai Januari 2015 tercatat lebih dari 7.000 jurnal ilmiah yang diterbitkan dan kurang dari 4.000 jurnal yang secara kontinu mengirimkan terbitannya ke PDII-LIPI. jurnal yang saat ini dapat diakses yaitu 6.400 jurnal baik dari Perguruan Tinggi maupun Lembaga Penelitian dengan lebih dari 220.000 artikel. *Prototipe Decision Support System* (DSS) Jurnal Ilmiah Indonesia kami hadirkan dalam situs ini untuk mengetahui produktivitas Penulis, Penerbit, Lembaga dan Bidang Keilmuan yang berkomunikasi dalam jurnal ilmiah Indonesia. Sedangkan efektifitas dari penerbitan jurnal ilmiah akan diketahui dari sistem indeks sitasi.
- Portal garuda IPI (<http://id.portalgaruda.org>). The Indonesian Publication Index (IPI) dirancang untuk browsing, pengindeksan, abstrak, pemantauan dan meningkatkan standar publikasi ilmiah di Indonesia. Saat ini, ada lebih dari 3000 jurnal Indonesia untuk dimasukkan dalam database IPI. Pembentukan IPI (sebelumnya Portal Garuda) yang diprakarsai oleh Institute of Advanced Engineering dan Ilmu Seksi Indonesia (IAES).

-
- Google Scholar. Indeksnya mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah dengan cakupan internasional.
 - DOAJ. Merupakan direktori online dari komunitas-kurasi yang terindeks dan menyediakan akses ke jurnal yang bersifat akses terbuka, berkualitas tinggi dan *peer-review*.
 - Pengindeks khusus bidang seperti Scopus, IEEE Xplore (bidang teknik elektro dan informatika), CiteSeer, Index Copernicus, EBSCO, ProQuest, ISI knowledge, dan lain-lain.

3. Capaian Revitalisasi Pengelolaan Jurnal Elektronik Terpadu U11

Beberapa capaian hasil revitalisasi sesuai langkah dan tahapan di atas di uraian berikut

1. Munculnya kesepahaman dan penyamaan persepsi pada masing-masing pengelola jurnal sehingga semua jurnal yang sudah diidentifikasi dan diterbitkan di lingkungan U11 sudah menggunakan aplikasi Open Jurnal System (OJS). Beberapa pengelola yang sebelumnya menggunakan aplikasi online dari hosting eksternal sudah mau bergabung dan menggunakan OJS.
2. Pembenahan dari sisi administrasi dilakukan baik terkait ISSN dan informasi lain terkait penerbitan seperti informasi alamat manajemen pengelola, kebijakan, ruang lingkup

jurnal dan publication ethics, *Editorial Board*, pedoman penulisan dan templatnya, pedoman untuk editor, mitra bestari, penulis dan pembaca telah dilengkapi oleh sebagian besar pengelola jurnal.

3. Melengkapi *back issue* yang dilakukan dengan proses digitalisasi pada sebagian jurnal kemudian melakukan upload artikel jurnal hasil digitalisasi tersebut dan hasilnya, semua jurnal telah melengkapi back issue tersebut.
4. Kelengkapan fitur seperti statistik Akses sudah dilakukan oleh sebagian besar jurnal.
5. Pendaftaran DOI secara terpadu melalui Direktorat Perpustakaan UII untuk semua jurnal ke penyedia layanan pendaftaran DOI online yaitu crossref.org.
6. Proses pengindeksan jurnal-jurnal UII dilakukan melalui tahapan:

- 1) Pengindeksan ke pengindeks national dahulu seperti Portal garuda IPI, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD) dan lainnya
- 2) Setelah dievaluasi dan dianggap mampu maka seterusnya diindekskan ke pengindeks intenasional.

Detail hasilnya sebagai berikut:

- 1) Semua jurnal sudah terindeks oleh Portal garuda IPI dan ISJD LIPI
- 2) Economic Journal of Emerging Markets dan Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan sudah terindeks ke DOAJ

-
- 3) Sebagian jurnal sudah terindeks ke Google Scholar
7. Pendaftaran akreditasi jurnal. Adapun hasilnya berupa 3 jurnal yang terakreditasi nasional berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 36a/E/KPT/2016, tanggal 23 Mei 2016 yaitu:

- 3) Economic Journal of Emerging Markets
- 4) Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia
- 5) Jurnal Siasat Bisnis

dan 1 jurnal di tahun 2017 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 32a/E/Kpt/2017 Tentang Hasil Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik Periode I Tahun 2017, tanggal 21 Juni 2017 yaitu Jurnal Hukum Ius Quia Iustum.

4. Peran Perpustakaan Dan Pustakawan Dalam Pengelolaan Jurnal Elektronik Terpadu UII

Desain KMC UII sebagaimana dalam gambar 1, memperlihatkan sebuah integrasi antara perpustakaan dengan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan konsep di mana manajemen pengetahuan merupakan proses membangun suatu lingkungan pembelajaran sehingga orang-orang di dalam terus termotivasi untuk terus belajar, memanfaatkan informasi yang ada, serta pada akhirnya mau berbagi pengetahuan (Wicaksono:2005). Dengan konsep ini, perpustakaan termasuk

pustakawan UII memiliki tanggung jawab untuk berperan sebagai manajer pengetahuan. Peran ini dimulai dengan mengubah mindset pustakawan tidak lagi sebagai penyelia informasi tetapi sebagai pihak yang terlibat dalam core business yang memahami organisasi informasi mulai dari penciptaan sampai dengan penggunaannya.

Penerapan proses core business dalam pengelolaan jurnal elektronik/online UII menempatkan pustakawan dalam peran yang strategis. Peran tersebut antara lain:

- a) Inisiasi yaitu memprakarsai dalam menghidupkan kembali jurnal online UII setelah sejak tahun 2013 mengalami “mati suri”.
- b) Motivasi yaitu upaya mendorong dan mengajak para pengelola jurnal UII untuk kembali aktif mempublikasikan artikel jurnal secara online.
- c) *Storing* yaitu upaya memelihara, melestarikan dan menyimpan data-data jurnal terutama back issue dalam bentuk digital.
- d) *Utilization* yaitu upaya untuk meningkatkan akses terhadap artikel jurnal dengan cara optimasi secara online, pendaftaran DOI artikel jurnal dan pengindeksan

-
- e) *Distribution/sharing* yaitu upaya mendistribusikan artikel jurnal secara online agar dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pengetahuan.

C. Penutup

Revitalisasi pengelolaan jurnal elektronik terpadu UII dilakukan sebagai bagian dalam proses pembentukan *Knowledge Management Center* di UII sebagai bentuk transformasi perpustakaan dalam menghadapi perkembangan jaman. Prosesnya sudah berada pada tahap yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh RISTEKDIKTI. Sehingga capaian hasil secara bertahap menuju jurnal yang berkualitas dan terakreditasi secara nasional maupun internasional sudah mulai nampak. Terbukti dengan aksesabilitas laman portal jurnal yang terus meningkat tingkat kunjungannya, sebagian besar sudah terindeks secara nasional, terakreditasi oleh Ristekdikti dan sudah ada jurnal yang mulai terideks internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, Yuli. 2016. *Gambaran Umum Knowledge Management Center UII*. Makalah Lepas. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Diao Ai Lien. 2004. *Transformasi Dunia Perpustakaan*. Makalah Lepas. Diunduh dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11883537.pdf>. pada September 2017
- Ditlitabmas. 2014. *Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah*. Diunduh pada http://arjuna.ristekdikti.go.id/index.php/applications/unduh/Pedoman_Akreditasi_E-Journal_2014.pdf/4., Oktober 2015
- Kemenristekdikti. 2017. *Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 32a/E/Kpt/2017 Tentang Hasil Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Elektronik Periode I Tahun 2017*. Diunduh dari: <http://ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2017/06/Surat-pemberitahuan-hasil-akreditasi-elektronik-periode-i-tahun-2017.pdf>, pada September 2017
- Maharika, Ilya Fajar. 2015. *Membangun Perpustakaan sebagai Sistem Tata Kelola Pengetahuan (Knowledge Management)*. Makalah Seminar. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- RISTEKDIKTI. 2014. *Standar Dasar E-Journal Materi Pelatihan Akreditasi*. Diunduh pada <http://simlitabmas.dikti.go.id/fileUpload/pengumuman/Standar-Dasar-E-Journal-Materi-Pelatihan-Akreditasi.pdf> , Agustus 2015

Tim Pengelola Jurnal Terpadu UII. 2016. *Laporan Hasil Pengelolaan Jurnal Terpadu*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Wicaksono, Hendro (2005). "Manajemen Pengetahuan vs Manajemen Informasi", *Tempo*, 17 Pebruari 2005. Dilihat pada laman: <http://koran.tempo.co/konten/2005/02/18/33771/Manajemen-Pengetahuan-Vs-Manajemen-Informasi> , Juni 2016